

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Balatif Farma dan Herbal Malang yang dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2025 hingga 28 Maret 2025 disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PKPA Industri di PT. Balatif memberikan pengalaman nyata kepada calon Apoteker terhadap peran dan tanggung jawab Apoteker di Industri Farmasi.
2. Kegiatan PKPA memberikan pemahaman kepada calon Apoteker terkait proses produksi, pengawasan mutu dan penerapan CPOB serta CPOTB.
3. Kegiatan PKPA di PT. Balatif menambah pengetahuan dan keterampilan calon Apoteker dalam menjadi bagian sebagai *Quality Assurance (QA)* dan *Quality Control (QC)*.
4. Kegiatan PKPA memberikan wawasan bagi calon Apoteker tentang manajemen risiko dan kepatuhan regulasi terhadap BPOM sehingga siap untuk berkontribusi dalam dunia kerja.
5. Kegiatan PKPA memberikan pemahaman bagi calon Apoteker terhadap sistem penunjang kritis terkait HVAC, Sistem Pengolahan Air (SPA), Sistem Udara Tekan (SUT) yang diperlukan dalam kegiatan Industri Farmasi.
6. Kegiatan PKPA di PT. Balatif membantu calon Apoteker dalam mengaplikasikan ilmu farmasi dalam dunia kerja nyata

dan mengembangkan keterampilan praktis terkait Industri Farmasi.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama menjalani kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Balatif Farma dan Herbal Malang untuk kedepannya sebagai berikut :

1. PT. Balatif hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi farmasi sebagai wadah pendidikan praktek bagi calon Apoteker.
2. PT. Balatif hendaknya mengembangkan juga mempertahankan konsistensinya dalam membantu dunia kefarmasian sehingga menciptakan tenaga kerja farmasi yang kompeten dan berkualitas.
3. PT. Balatif hendaknya memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa calon Apoteker untuk memiliki pengalaman langsung dengan melakukan *rolling* setiap bulan pada setiap departemen selama kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) berlangsung, untuk memberi wawasan tambahan di setiap departemen yang ada di PT. Balatif.
4. PT. Balatif hendaknya terus menghasilkan produk farmasi yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan persyaratan CPOB dan CPOTB.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2024. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, 2018. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, 2021. *Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Indonesia, Kementerian Kesehatan. 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2019 Tahun 2010 tentang Industri Farmasi.
- Sholihah, M., Melkias, A.A., dan Maridjo. 2022, *Analisis Pengaturan Kelembapan pada Air Handling Unit Area Produksi Vaksin Sinovac PT. Biofarma*, Bandung: Jurnal Energi **11**(2) : 20-24
- Undang–Undang Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang–Undang Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang–Undang Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.